

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kehamilan adalah suatu Proses penyatuan dari spermatozoa dan ovum yang selanjutnya akan terjadi nidasi. Kehamilan terbagi dalam tiga trimester, dimana trimester kesatu berlangsung dalam 12 minggu pertama, trimester kedua dari minggu ke-13 hingga ke-27, trimester ketiga berlangsung dari minggu ke-28 hingga ke-40 (Saifuddin et al., 2014). Dukungan sangat dibutuhkan karena ibu hamil sering merasakan ketidaknyamanan selama masa kehamilan baik pada trimester I, II dan III. Perubahan fisik yang terjadi selama kehamilan dapat menimbulkan rasa tidak nyaman, terutama pada trimester ketiga. Keluhan ketidaknyamanan dapat berupa nyeri punggung bawah, pembengkakan pergelangan kaki, kelelahan, perubahan suasana hati, peningkatan keinginan untuk buang air kecil (BAK) , sesak napas, mual, sembelit, insomnia, nyeri pada perineum, kram kaki, dan varises (Walyani, 2015). Melalui studi pendahuluan yang peneliti lakukan pada praktik mandiri bidan (PMB) “TP”, selama 5 bulan terakhir masih ditemukan pasien dengan keluhan sering kencing. Sering kencing merupakan masalah yang tidak terlalu berbahaya bagi kehamilan namun jika tidak diatasi akan mempengaruhi persalinan dan masa nifas.

Berdasarkan data register kehamilan yang tercatat pada buku register di PMB “TP” wilayah kerja Puskesmas Gerokgak I, kunjungan pemeriksaan ibu hamil pada pada tahun 2023 dari bulan Agustus sampai Desember sebanyak 126 ibu hamil, TM I sebanyak 28 ibu hamil (22,22%), TM II sebanyak 52 ibu hamil (41,27%) dan TM III sebanyak 46 ibu hamil (36,51%). Pada ibu hamil trimester

III terdapat sebanyak 10 ibu hamil (21,74%) nyeri punggung, 9 ibu hamil (19,57%) mengalami keluhan sering kencing, 9 ibu hamil (19,57%) mengalami keluhan oedema dependen, 8 ibu hamil (17,39%) mengeluh nyeri simfisis, 7 ibu hamil (15,21%) mengalami keluhan striae linea, 3 ibu hamil (6,52%) mengalami keluhan gusi berdarah. Berdasarkan data tersebut masih ditemukan ibu hamil yang mengalami keluhan sering kencing. Meskipun angka kejadian sering kencing tidak menempati yang tertinggi, tetapi efek kecemasan yang ditimbulkan pada ibu berdampak serius bagi ibu dan janin.

Menurut Kusmawati (2016) adanya perubahan fisiologis kardiovaskular yakni peningkatan volume darah selama kehamilan. Hal tersebut akan bekerja lebih berat dari biasanya untuk menyaring darah-darah tersebut sehingga hal tersebut kemudian menghasilkan lebih banyak urine yang menyebabkan ibu mengalami peningkatan frekuensi dalam BAK. Apabila ibu mengalami sering kencing, maka ibu akan mengalami lebih sering ke kamar kecil yang dapat menyebabkan ibu merasakan penurunan kualitas istirahat dan mengganggu aktivitasnya. Selain itu, pada ibu hamil yang memiliki *personal hygiene* yang buruk dapat menimbulkan pengaruh pada kesehatan reproduksinya seperti Infeksi Saluran Kemih (ISK) yang nantinya jika tidak diatasi segera dapat berpengaruh pada kesehatan bayi ketika sudah lahir. Kesehatan organ reproduksi terutama daerah vagina sangat penting dijaga selama masa kehamilan, terlebih dengan keluhan sering buang air kecil bisa mengakibatkan ISK pada wanita hamil sejumlah 24% dapat berpengaruh pada bayi sehingga pada saat bayi lahir terdapat

sariawan pada mulutnya dan yang terburuk adalah bayi lahir Prematur (Safitri & Triana, 2021).

Banyak ibu hamil yang tidak memahami bahwa keluhan sering kencing adalah suatu hal yang fisiologis terjadi pada trimester III dan mengira hal ini merupakan suatu penyakit, oleh karena itu perlu dilakukan asuhan kebidanan secara komprehensif pada ibu hamil trimester III agar kondisi yang dirasakannya segera teratasi (Rukiyah & Yulianti, 2014). Asuhan tersebut tertuang dalam Peraturan Menteri Kesehatan nomor 21 pasal 12 yang mengatur tentang Pelayanan Kesehatan Masa Hamil sehingga diharapkan para ibu hamil untuk dapat senantiasa memeriksakan kehamilannya secara rutin minimal sebanyak 6 kali selama masa kehamilannya. Sehingga ibu hamil dengan keluhan sering kencing dapat mengatasi keluhannya secara mandiri maupun dengan konsultasi bersama tenaga kesehatan.

Asuhan kebidanan secara komprehensif (*Continuity Of Care*) bisa dilakukan untuk mencegah masalah-masalah yang terjadi dari ketidaknyamanan kehamilan, salah satunya sering kencing. Dengan melakukan COC maka kesehatan ibu dan bayi bisa dipantau sejak dini, apabila terjadi komplikasi dapat segera ditangani oleh tenaga kesehatan (Astuti et al., 2017). Berdasarkan latar belakang di atas penulis tertarik melakukan asuhan kebidanan komperhensif pada Perempuan “LM” di PMB “TP” wilayah kerja Puskesmas Gerokgak I Tahun 2024.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimanakah Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Perempuan “LM” Di PMB “TP” Di Wilayah Kerja Puskesmas Gerokgak I Tahun 2024?.

1.3 Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang ada, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.3.1 Tujuan Umum

Dapat melaksanakan asuhan kebidanan komprehensif pada Perempuan “LM” di PMB “TP” Di Wilayah Kerja Puskesmas Gerokgak I Tahun 2024.

1.3.2 Tujuan Khusus

Mahasiswa dapat :

- 1) Melakukan pengumpulan data subjektif secara komprehensif pada Perempuan “LM” di “TP” Di Wilayah Kerja Puskesmas Gerokgak I Tahun 2024.
- 2) Melakukan pengumpulan data obyektif secara komprehensif pada Perempuan “LM” di “TP” Di Wilayah Kerja Puskesmas Gerokgak I Tahun 2024.
- 3) Merumuskan analisis secara komprehensif pada Perempuan “LM” di “TP” Di Wilayah Kerja Puskesmas Gerokgak I Tahun 2024.
- 4) Melakukan penatalaksanaan secara komprehensif pada Perempuan “LM” di PMB “TP” Di Wilayah Kerja Puskesmas Gerokgak I Tahun 2024.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan asuhan yang dilakukan, diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1.4.1 Bagi Mahasiswa

Sebagai syarat dalam menyelesaikan pendidikan di Universitas Pendidikan Ganesha dan merupakan kesempatan untuk mengaplikasikan teori yang diperoleh

dengan kenyataan yang didapat di lapangan dalam memberikan asuhan kebidanan komperhensif pada perempuan.

1.4.2 Bagi Institusi Pendidikan

Asuhan kebidanan ini diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu informasi awal dan refrensi bagi mahasiswa selanjutnya mengenai asuhan kebidanan komperhensif pada perempuan dan menambah kepustakaan pada institusi pendidikan di Undiksha.

1.4.3 Bagi Tempat Penelitian

Menambah refrensi bagi tenaga kesehatan khususnya bidan dalam memberikan asuhan kebidanan komperhensif dengan kasus ketidaknyamanan ibu hamil TM III serta meningkatkan mutu pelayanan dalam memberikan asuhan kebidanan komperhensif

1.4.4 Bagi Masyarakat

Asuhan kebidanan yang diharapkan dapat bermanfaat sebagai sumber informasi bagi masyarakat terutama ibu hamil dengan keluhan sering kencing agar dapat mengatasi keluhan tersebut dengan cepat dan tepat.